

# PENGADILAN MILITER III-12 SURABAYA



## PERJANJIAN KINERJA



### TAHUN 2019



## **PENGADILAN MILITER III-12 SURABAYA RENCANA KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bersama ini kami sampaikan Rencana Kinerja Pengadilan Militer III-12 Surabaya, yang merupakan ikhtisar rencana strategis yang akan dicapai pada tahun 2019 sebagaimana daftar terlampir.

Rencana Kinerja yang telah ditetapkan ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2019.

Sidoarjo, Januari 2018

Kepala Pengadilan Militer III-12 Surabaya

Asep Ridwan Hasyim, S.H., M.Si., M.H.  
Kolonel Laut (KH) NRP 12360/P

**RENCANA KINERJA TAHUN 2019**  
**PENGADILAN MILITER III-12 SURABAYA**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Terwujudnya Proses Peradilan Yang Pasti, Transparan Dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan 1) Pidana Militer 2) Pidana Umum	100% 100%
	b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu 1) Pidana Militer 2) Pidana Umum 3) Pelanggaran	94% 94% 100%
	c. Persentase perkara inabsensia yang diselesaikan dalam waktu 6 bulan	75%
	d. Persentase penurunan sisa perkara	40%
	e. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum: - Banding - Kasasi - PK	75%
Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase salinan putusan yang dikirim ke Oditur Militer dan Terdakwa tepat waktu	100%
	b. Persentase berkas perkara yang dimohon kan Banding, Kasasi dan PK secara lengkap dan tepat waktu	100%
Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin dan terpinggirkan	Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung Pengadilan	90%
Meningkatnya Kualitas Pengawasan	a. Persentase jumlah pengawasan keuangan DIPA	93%
	b. Persentase jumlah pengawasan administrasi umum	93%
Meningkatnya Kualitas SDM	a. Persentase jumlah tenaga tehnik yang mengikuti pelatihan	90%
	b. Persentase jumlah tenaga non tehnik yang mengikuti pelatihan	90%